

**SINTESIS SENYAWA -1-(4-AMINOPHENYL)-3-(4-CHLOROPHENYL)
PROP-2-EN-1-ONE MENGGUNAKAN SENYAWA PEMULA
P-KLOROBENZALDEHID DAN *P*-AMINOASETOFENON
DENGAN KATALIS BASA ANORGANIK**



Diajukan oleh :

**Yoyon Dwi Ariyanto
15092805 A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
Juni 2013**

**SINTESIS SENYAWA -1-(4-AMINOPHENYL)-3-(4-CHLOROPHENYL)
PROP-2-EN-1-ONE MENGGUNAKAN SENYAWA PEMULA
P-KLOROBENZALDEHID DAN *P*-AMINOASETOFENON
DENGAN KATALIS BASA ANORGANIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat sarjana farmasi (S.Farm)
Program Study Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Diajukan oleh :

**Yoyon Dwi Ariyanto
15092805 A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
Juni 2013**

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul

**SINTESIS SENYAWA -1-(4-AMINOPHENYL)-3-(4-CHLOROPHENYL)
PROP-2-EN-1-ON DENGAN MENGGUNAKAN SENYAWA PEMULA
P-KLOROBENZALDEHID DAN *P*-AMINAASETOFENON
MENGGUNAKAN KATALIS BASA ANORGANIK**

Oleh :

**Yoyon Dwi Ariyanto
15092805 A**

dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 22 Juni 2013

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Prof. Rina Herowati, Oetari S.U., MM., Apt

Pembimbing Utama,

Nuraini Harmastuti, S.Si.,M.Si.

Pembimbing Pendamping,

Resley Harjanti, M.Sc., Apt

Penguji :

1. Dr. Rina Herowati, M.Si., Apt
2. Nuraini Harmastuti, S.Si.,M.Si
3. Resley Harjanti, M.Sc.,Apt
4. Drs. Supriyadi, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Tugas kita bukanlah untuk berhasil... Tugas kita adalah untuk
mencoba...
karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar
membangun kesempatan untuk berhasil**

-Mario Teguh-

kesuksesan akan menjauh bila kita berkeluh kesah... Tapi sebaliknya,
Kesuksesan akan datang bila kita berani melangkah

-aku dewe-

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ♣ Allah SWT yang senantiasa menemani dalam setiap langkahku
- ♣ Almamaterku USB
- ♣ Ibuku tercinta yang selalu memberiku semangat dan pelajaran hidup selama ini...
- ♣ Allmarhum Bapak yang sudah lama meninggalkan keluarga, maaf tak sempat membuat bangga...
- ♣ Adikku satu"nya yang selalu aku banggakan... serta semua keluarga yang selalu memberi dukungan...
- ♣ Komunitas "Synthesis Crew" 2013 (Suyadi, Agung, Ade, Candra, Alip, Adit)
- ♣ Bolo-bolo penghuni "Thomkost Sejahtera" (Tome, Ete, Zigot, Alay, Bawon, Rendy Kernet, Zainal, Angga gopal, Andri, Mas Apt, Pak Bagong).
- ♣ Teman Baikq Mas Depe n' Yolanda Christy, seneng bisa knal kalian.
- ♣ Konco-Konco seperjuangan angkatan 2009 khusus'E "Teori 3"

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2013

Yoyon Dwi Ariyanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sintesis Senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on dengan Senyawa Pemula *p*-Klorobenzaldehid dan *p*-Aminoasetofenon menggunakan Katalis Basa Anorganik”, yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana farmasi (S. Farm) dalam Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd., Selaku Rektor Universitas Setia Budi
2. Prof. Dr. R.A., Oetari, SU., MM., Apt., Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Rina Herowati, M.Si., Apt., selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Nuraini Harmastuti, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Reslely Harjanti, M.Sc., Apt., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.
8. Bapak Asisten Laboratorium Kimia Organik Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
9. Kepada Perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan di bidang Farmasi.

Surakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sintesis Organik	6
B. Sintesis α,β -tidak Jenuh Karbonil	9
C. Kalkon	9
D. Senyawa Pemula Katalisator	11
1. <i>p</i> -Klorobenzaldehid	11
2. <i>p</i> -Aminoasetofenon	11
3. Katalisator	12
4. Natrium Hidroksida	13
5. Kristalisasi	13
E. Metode Identifikasi Senyawa	15
1. Kromatografi Lapis Tipis	15
2. Kromatografi Gas	16
3. Spektrofotometri	17
3.1 Ilusidasi struktur	18
3.2 Spektrofotometri Infra Merah	18
3.3 Spektrofotometri Massa	18

F. Reaksi Kondensasi	19
1. Kondensasi Knoevenagel	19
2. Kondensasi Perkin	19
3. Kondensasi Ester Glikosidik Darzen	20
4. Kondensasi antara Ester dengan Aldehid atau Keton	20
5. Kondensasi Aldol	21
G. Pendekatan Diskoneksi Senyawa α,β -tak Jenuh Karbonil	23
H. Landasan Teori	24
I. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Bahan Penelitian	29
B. Alat Penelitian	29
C. Jalannya Penelitian	30
1. Metode Sintesis	30
2. Pemeriksaan Senyawa Hasil Sintesis	30
2.1. Pengujian Jarak Lebur	30
2.2. Pengujian Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	30
2.3. Pengujian Spektrofotometri UV	31
2.4. Pengujian Spektrofotometri IR	31
2.5. Pengujian Kromatografi Gas Silmultan Spektrofotometri Massa	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Analisis spektrum ultra violet	34
B. Analisis spektrum inframerah	35
C. Analisis spektrum massa	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur kimia senyawa kalkon	2
2. Struktur kimia senyawa <i>p</i> -klorokalkon	2
3. Struktur kimiasenyawa 4-metoksi-4-klorokalkon	3
4. Bagian farmakofor kalkon	3
5. Struktur kimia senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	4
6. Kerangka dasar flavonoid	10
7. Bagian farmakofor pada struktur kalkon	10
8. Struktur kimia p-klorobenzaldehid	11
9. Struktur kimia p-aminoasetofenon	12
10. Reaksi kondensasi knoevenagel	19
11. Reaksi kondensasi perkin	20
12. Reaksi kondensasi ester glikosidik Darzen	20
13. Reaksi kondensasi Claissen	21
14. Reaksi kondensasi aldol	21
15. Pembentukan ion enolat	22
16. Pembentukan ion alkaksi	22
17. Pembentukan β -hidroksi keton	23
18. Proses dehidrasi	23
19. Dehidrasi senyawa karbonil α,β -tidak jenuh	23
20. Analisis senyawa karbonil α,β -tidak jenuh	24
21. Diskoneksi dari senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	25
22. Reaksi sintesis umum 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	26
23. Reaksi pembentukan karbanion dalam basa	26
24. Resonansi ion enolat	26
25. Reaksi kondensasi aldol	27
26. Pembentukan β -hidroksi keton	27
27. Reaksi dehidrasi	28
28. Hasil spektra UV senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	34
29. Hasil spektra IR senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	35
30. Hasil spektra MS senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	37
31. Pola fragmentasi	38

DAFTAR TABEL

1. Hasil sintesis senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on	33
2. Hasil penentuan spektra inframerah	36

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Foto proses sintesis dan hasil sintesis	43
2.	Perhitungan % yield	44
3.	Profil kromatografi lapis tipis	45
4.	Spektra GC senyawa hasil sintesis	46

DAFTAR SINGKATAN

α	= <i>alfa</i>
β	= <i>beta</i>
<i>GC</i>	= gas Chromatography
<i>KLT</i>	= kromatografi Lapis Tipis
<i>MS</i>	= <i>mass Spectroscopy</i>
<i>Rf</i>	= <i>Retardation factor</i>
<i>UV/Vis</i>	= <i>Ultra Violet/Vis</i>
<i>IR</i>	= <i>Infra Red</i>
<i>EI</i>	= <i>Electron Impact</i>

INTISARI

ARIYANTO, Y.D., 2013, SINTESIS SENYAWA 1-(4-AMINOPHENYL)-3-(4-CHLOROPHENYL)PROP-2-EN-1-ON DENGAN SENYAWA PEMULA P-KLOROBENZALDEHID DAN P-AMINAASETOFENON DENGAN MENGGUNAKAN KATALIS BASA ANORGANIK, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Senyawa enon adalah senyawa α,β -tidak jenuh keton, yang merupakan struktur ikatan rangkap yang bersebelahan dengan gugus karbonil. Gugus enon yang bersifat elektrofilik dapat mengalkilasi suatu nukleofil biologi antara lain pada aktivitas antikanker, antibakteri, antijamur, dan antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis senyawa enon, 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on dengan senyawa pemula *p*-Klorobenzaldehid dan *p*-Aminoasetofenon.

Sintesis senyawa 1-(4-aminophenyl)-3-(4-chlorophenyl)prop-2-en-1-on dengan senyawa pemula *p*-klorobenzaldehid dan *p*-aminoasetofenon menggunakan katalis NaOH dalam pelarut etanol selama 3 jam reaksi pada temperatur kamar. Senyawa hasil di uji kemurnianya dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis, kromatografi gas, dan uji jarak lebur. Elusidasi struktur menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis, dan spektroskopi massa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sintesis dengan katalis NaOH berhasil diperoleh senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl) prop-2-en-1-on, berbentuk serbuk kuning, dengan titik lebur 221°C, rendemen 63,26%, recovery 51,19%, dan kemurnian 79,32%. Dapat disimpulkan bahwa hasil spektra sintesis senyawa 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on dengan bahan dasar *p*-klorobenzaldehid dan *p*-aminoasetofenon menunjukkan struktur kimia sesuai dengan yang diperkirakan.

Kata kunci : sintesis, α,β -tidak jenuh keton, katalis basa

ABSTRACT

ARIYANTO, Y.D, 2013, SYNTHESYS OF 1-(4-AMINOPHENYL)-3-(4-CHLOROPHENYL)PROP-2-EN-1-ON WITH STARTING MATERIAL P-AMINOACETOPHENONE AND P-CHLOROBENZALDEHYDE, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Enone compound is a α,β -unsaturated ketone compound, a double bond structure next to carbonyl group. An electrophilic enone group can alkylate a biologic nucleophilic such as activities of anticancer, anti bacterial, anti fungal, and anti onflammatory. The experiment was aimed to synthesis enone compound, 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on by condense reaction of Claissen Schmidt between *p*-aminoacetophenone and *p*-chlorobenzaldehyde.

The synthesis of 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl)prop-2-en-1-on compound used starting material *p*-aminoacetophenone and *p*-chlorobenzaldehyde with NaOH as catalyst in ethanol solvent for 3 hours reaction at room temperature. Purity test of obtained synthesis compound was examined by thin layer chromatography, gas chromatography and test of melting range. Structure elucidation used UV spektrofotometer, IR spektrofotometer, and mass spektrometer.

The experimental result showed that the synthesis of the NaOH catalyst successfully obtained 1-(4-Aminophenyl)-3-(4-Chlorophenyl) prop-2-en-1-on compound, yellow powder shaped, with 221 ° C melting point, 63,26% yield, recovery 51,19%, and 79,32% purity. It can be concluded that the result of synthesis spectral compound 1 - (4-Aminophenyl) -3 - (4-Chlorophenyl) prop-2-en-1-on with base material *p*-klorobenzaldehid and *p*-aminoacetofenon shows the chemical structure in accordance with was expected.

Keywords : synthesis, α,β -unsaturated ketone, basic catalyst.

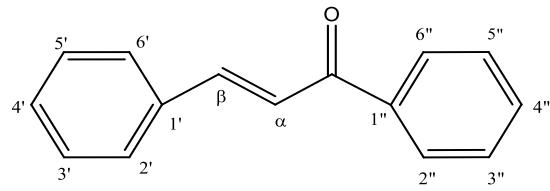
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

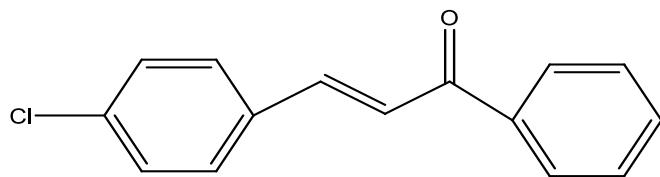
Senyawa kalkon adalah α,β -tidak jenuh keton yang memiliki kerangka yang disebut *chalcones*. *Chalcones* rantai terbuka flavonoid di mana dua cincin aromatik disambung oleh tiga karbon (Kohno *et al.* 2005). Kalkon merupakan salah satu kelompok flavonoid yang penyebarannya di alam sangat terbatas dan hanya ditemukan pada beberapa golongan tumbuhan dalam jumlah yang sedikit. Kalkon merupakan senyawa antara (*intermediaete*) dalam pembuatan senyawa-senyawa turunan flavonoid, melalui jalur mekanisme biosintesis tertentu (Markham 1988). Berdasarkan hasil penelitian farmakologi senyawa kalkon merupakan salah satu senyawa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, antara lain sebagai antikanker (Robinson *et al.* 2003), antijamur (Harmastuti *et al.* 2005), antiinflamasi (Batt *et al*1993), antibakteri (Devia *et al* 1998).

Sintesis senyawa kalkon sangat diperlukan mengingat keberadaan kalkon di alam dalam jumlah sangat sedikit dan terdapat dalam beberapa tumbuhan tertentu saja (Haslam 1974). Sintesis senyawa kalkon yang sederhana telah dilakukan oleh Vogel (1959) dengan senyawa pemula asetofenon dan benzaldehida berdasarkan reaksi kondensasi Claissen-Schimidt dalam NaOH cair yang dilakukan pada temperatur 15-30°C menghasilkan senyawa kalkon setelah melalui pendiaman selama 24 jam dalam almari es, seperti pada gambar struktur 1 berikut :



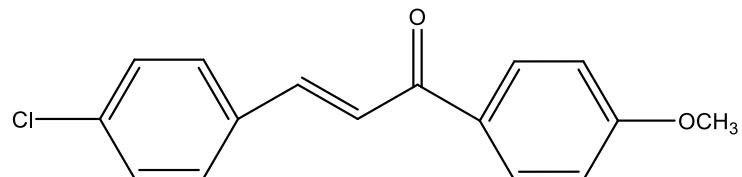
Gambar 1. Struktur kimia senyawa kalkon

Wulandari (2007) mensintesis turunan kalkon dengan substituen atom kloro (Cl) pada posisi 4' di cincin aromatis pada posisi β terhadap gugus karbonil, *p*-klorokalkon (gambar 2). Senyawa pemula yang digunakan adalah menggunakan asetofenon dan *p*-klorobenzaldehid yang direaksikan dengan katalis KOH selama 3 jam pada temperatur kamar (27°C) tanpa melalui proses pendiaman dan melalui proses pendiaman pada temperatur ($15\text{-}20^{\circ}\text{C}$).



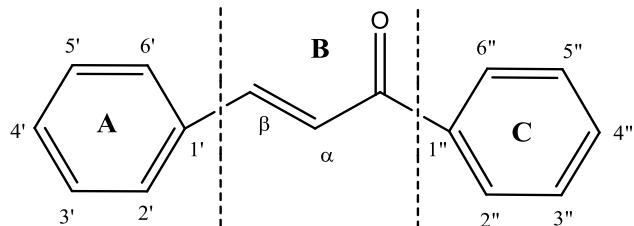
Gambar 2. Struktur kimia senyawa *p*-klorokalkon

Harmastuti (2007) mensintesis turunan kalkon yaitu senyawa 4-metoksi-4-klorokalkon menggunakan senyawa pemula *p*-metoksiasetofenon dan *p*-klorobenzaldehid. Disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Struktur kimia senyawa senyawa 4-metoksi-4-klorokalkon

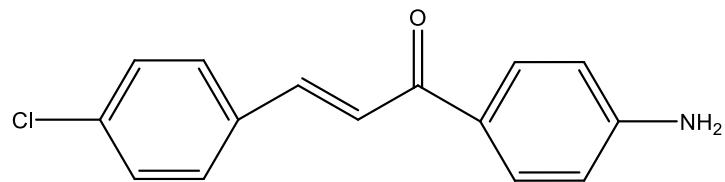
Robinson *et al.* (2003) membagi kalkon dalam tiga bagian farmakofor yaitu bagian A berupa cincin aromatis yang berposisi β terhadap gugus karbonil keton, bagian B berupa ikatan α,β -karbonil tidak jenuh, dan bagian C berupa cincin aromatis yang langsung terikat pada karbonil keton, seperti yang disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Bagian farmakofor kalkon

Dua cincin aromatis mempengaruhi sifat gugus enon pada potensi ikatan antara obat dengan reseptor, hal ini mendasari melakukan modifikasi pada salah satu cincin aromatis (Robinson *et al.* 2003). Batt *et al.* (1993) melaporkan bahwa gugus enon, terbukti sebagai elektrofil yang mengalkilasi suatu nukleofil biologi secara adisi konjugat dalam aktivitas antiinflamasi.

Perlu dilakukan modifikasi bagian farmakofor cincin A pada kalkon untuk mendapatkan suatu senyawa enon, analog kalkon yaitu senyawa 1-(4-Chlorophenyl)-3-(4-Aminophenyl)prop-2-en-1-on. Gambar 5, yang berdasarkan analisis diskoneksi Stuart-Warrent diperoleh senyawa pemula *p*-klorobenzaldehid dan *p*-aminoasetofenon melalui reaksi kondensasi Claissen Scmidt dalam katalis basa anorganik.



Gambar 5. Struktur kimia senyawa 1-(4-Chlorophenyl)-3-(4-Aminophenyl)prop-2-en-1-on.

B. Perumusan Masalah

Apakah senyawa 1-(4-Chlorophenyl)-3-(4-Aminophenyl) prop-2-en-1-on dapat disintesis berdasarkan mekanisme reaksi kondensasi Claisen Schmidt dengan senyawa pemula *p*-aminaasetofenon dan *p*-klorobenzaldehid katalis NaOH dengan pelarut etanol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa senyawa 1-(4-Chlorophenyl)-3-(4-Aminophenyl)prop-2-en-1-on dapat disintesis berdasarkan mekanisme reaksi Claisen Schmidt dengan senyawa pemula dari *p*-aminaasetofenon dan *p*-klorobenzaldehid menggunakan katalis NaOH dengan pelarut etanol.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai cara sintesis turunan kalkon dan reaksi kimia yang terjadi serta bermanfaat dalam

usaha mendapatkan turunan senyawa kalkon yang baru dengan metode sintesis yang lebih tepat.